BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Ada setidaknya dua jenis Coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) pada tahun 2012 dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) pada tahun 2003. Virus Corona yang baru, atau *Novel-Coronavirus*, disingkat 2019-nCov, pertama kali diidentifikasi pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus penyakit infeksi paru-paru atau pneumonia di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (McAleer, 2020).

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. COVID-19 telah merabah lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Sejumlah kematian pun telah dilaporkan. Virus COVID-19 menyebar sangat pesat. Hingga 16 Juni 2021 telah teridentifikasi 175.703.689 kasus positif dan meninggal 3.803.747 kasus meninggal (WHO, 2021)

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Virus ini menyebar melalui kontak erat dan percikan (*droplets*) dari saluran pernapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus.

Sampai dengan tanggal 16 Juni 2021 Indonesia melaporkan setidaknya ada 1.927.708 kasus positif, kasus meninggal 53.280, dan kasus sembuh 1.757.641 (Covid19.co.id). Tujuan PHBS adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat berperan aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat (PHBS) meliputi perilaku proaktif antara lain untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan cara olahraga teratur dan hidup sehat, menghilangkan kebudayaan yang berisiko menimbulkan penyakit, usaha untuk melindungi diri dari ancaman yang menimbulkan penyakit, berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Kemensos RI, 2020).

WHO menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melindungi yang lain dengan melakukan sering mencuci tangan, melakukan social distancing, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menjaga kebersihan diri, jika merasa demam, batuk dan sesak napas, segera mencari bantuan medis dan terus perbaharui informasi. Dalam mencegah terjangkitnya virus, Pemerintah Indonesia mengeluarkan gagasan 5 M guna menekankan kenaikan angka COVID-19 antara lain adalah menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021).

Tata Boga adalah teknik meramu, mengolah, dan menyediakan serta menghadirkan makanan dan minuman (KBBI, 2021). Dalam kurikulum program studi mahasiswa program studi tata boga memiliki muatan yang terkait dengan pengenalan ilmu bahan makanan, teknik penyajian makanan, kebutuhan gizi tiap makanan (UNJ, 2016). Pembelajaran yang harus dikuasai pada setiap mahasiswa program studi tata boga antara lain adalah kesehatan lingkungan dan higine sanitasi dalam pengolahan makanan yang menjadi syarat khusus untuk lulus sebagai Mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

Terdapat 8 Fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta dengan berbagai program studi. Mahasiswa program studi selain tata boga berfokus pada muatan ilmu masing-masing program studi, sehingga kurang memiliki wawasan secara teoritis mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sebagaimana mahasiswa program studi tata boga. Perlawanan terhadap Pandemi COVID-19 harus mulai dilakukan oleh diri sendiri dengan cara menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik untuk menjaga imun tubuh agar tetap stabil.

Terlebih sebagai mahasiswa program studi tata boga yang telah memiliki pengetahuan tentang kesehatan lingkungan serta higine dan sanitasi seharusnya dapat berbuat lebih untuk diri dan lingkungan agar tetap terjaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Mahasiswa Tata Boga dan Selain Tata Boga pada Masa Pandemi COVID-19 (Survey pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta)”** penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mahasiswa program studi tata boga pada saat pandemi yang akan dibandingkan dengan mahasiswa program studi selain tata boga yang tidak mendapatkan muatan mata kuliah kesehatan lingkungan serta higine dan sanitasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini :

- 1 Apakah terdapat perbedaan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Tata Boga dan selain Tata Boga pada masa pandemi COVID-19?
- 2 Bagaimana perbandingan perilaku hidup bersih sehat mahasiswa program studi tata boga dan mahasiswa program studi selain tata boga pada masa pandemi COVID-19?
- 3 Apakah mata kuliah yang diterapkan pada Ilmu Boga memberikan dampak positif di situasi dan kondisi tertentu seperti Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini?
- 4 Seberapa besar pengaruh paparan COVID-19 kepada mahasiswa program studi tata boga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa Pandemi COVID-19 antara tata boga dan dibandingkan dengan mahasiswa selain tata boga yang tidak mendapat muatan mata kuliah tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa pandemi COVID-19 antara mahasiswa tata boga dan mahasiswa selain tata boga?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa pandemi COVID-19 antara mahasiswa tata boga dan mahasiswa selain tata boga.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa Pandemi COVID-19.
2. Program Studi Pendidikan Tata Boga
 - Memberikan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang baik bagi Mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta sebagai upaya mempertahankan daya tahan tubuh agar tetap seimbang dimasa pandemi seperti ini.
 - Mengetahui apakah mata kuliah yang diterapkan di Prodi Tata Boga memberikan dampak positif di situasi dan kondisi tertentu seperti Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini.
 - Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan selanjutnya perbaikan materi mata kuliah Prodi Tata Boga yang dapat menanggulangi pada setiap situasi.